

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN  
BERBASIS AYAT-AYAT AL-QURAN PADA SISWA KELAS V MI  
DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Dinda**

NIM : 17 02005 0077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN  
BERBASIS AYAT-AYAT AL-QURAN PADA SISWA KELAS V MI  
DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Dinda**

NIM : 17 02005 0077

**Pembimbing**

- 1. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda

NIM : 17.0205.0077

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekelituan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Dinda

NIM 17 0205 0077

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Subtema Manusia dan lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo*" yang ditulis oleh **Dinda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702050077**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari **Kamis, 20 Januari 2022**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 11 Februari 2022

### TIM PENGUJI

- |                                |               |         |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Sumardin raupu, S.Pd.,M.Pd. | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A.          | Penguji I     | (.....) |
| 3. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.      | Penguji II    | (.....) |
| 4. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.      | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

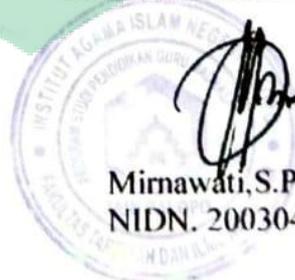
### Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



DR. Nurul Huda, M.Pd.  
NIDN. 2003041501

a.n Sekretaris Program Studi,  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah



Mirnawati, S.Pd./M.Pd.  
NIDN. 2003041501

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo”. Setelah melalui proses panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Sali, dan Ibunda Terkasih Djumiati, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan Teruntuk saudara dan saudari Tersayang Anggriani, Bagas Saputra dan semua keluarga besar yang telah membuat garis

lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris program studi (PGMI), Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Muhaemin, MA. selaku penguji I dan Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
5. Dr. H.M Zuhri Abunawas, LC., MA., Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd, Dr. Hilal Mahmud, MM., Mustafa, S.Pd.,M.Pd.I., Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd, Selaku

tim validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

6. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Rafika Muslimah Amir, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
8. M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman Palopo dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Dra. Hj. Radhiah, selaku wali kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian skripsi yang dilakukan.
10. Kepada sahabat tercinta Meliana, yang telah mendukung dan banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Devi Aratni, Khaerunnisa, Siti Nur Khasana, Nurul Fadilah, A.Fidya Astari, A.Faronisa, Musdalifah Misnahwati PH, Syela Rachmat, Hastuti, Nining, Sarda Akbar yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
12. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2017 terkhusus ( Kelas PGMI B), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya

serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Aamiin.

Palopo, Januari 2022  
Penyusun

Dinda  
17.0205.0077



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ṭ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ^ )

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...   آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh*      دِينُ اللَّهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

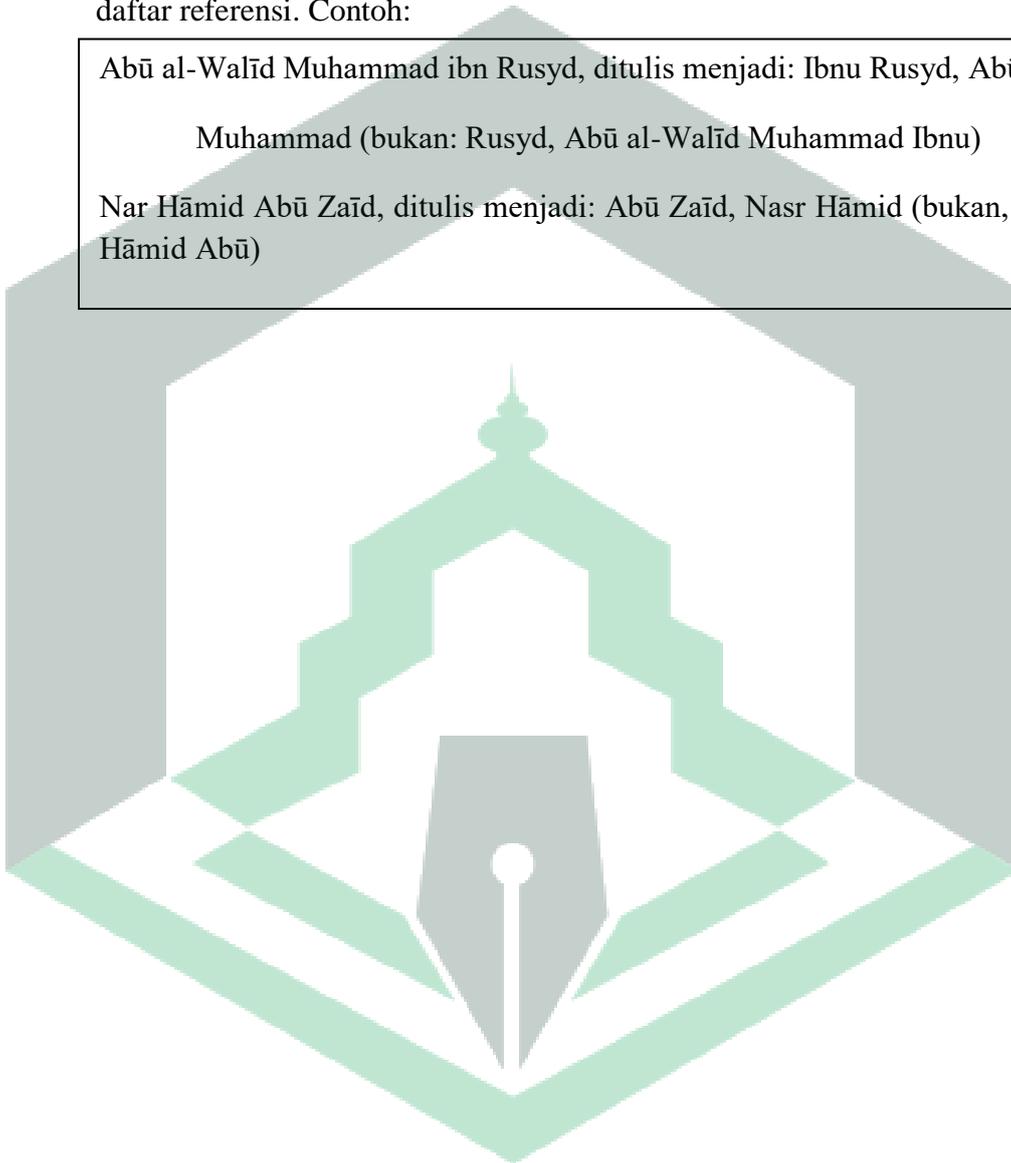
*Nasīr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt = subhanahuwataala

saw = shallallahu,alaihiwassallam

as = Alaihas,, alaihiwasallam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

(QS.../. ) = (Q.S AAshr/1-3)

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Pengembangan.....	5
D. Manfaat Pengembangan .....	6
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan .....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Kajian Teori.....	15
C. Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
D. Prosedur Pengembangan.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

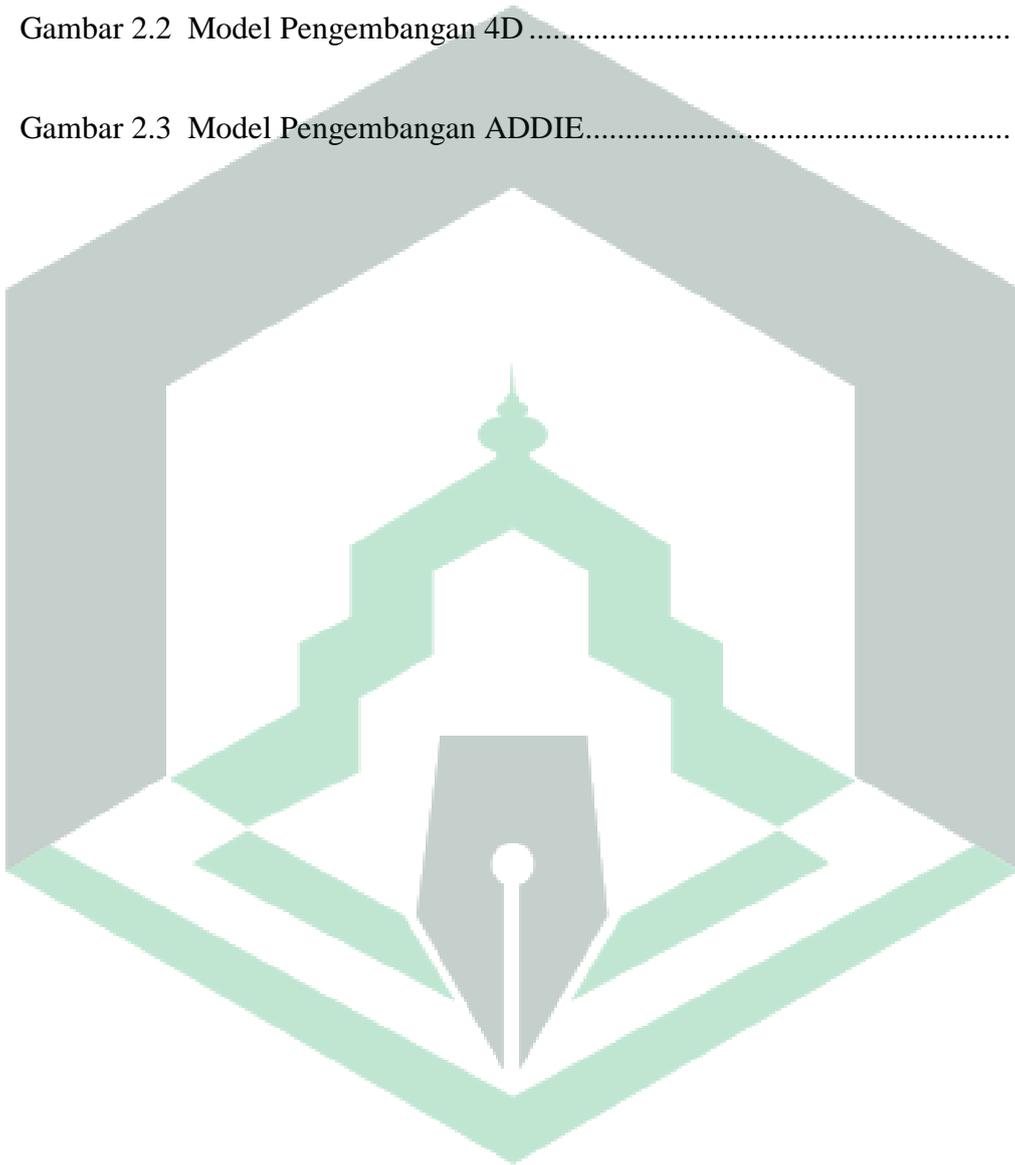


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
Tabel 3.1 Nama-Nama Pakar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan .....	29
Tabel 3.2 Pengkategorian Validasi .....	32
Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman Palopo .....	33
Tabel 4.2 Lingkungan Belajar Siswa .....	35
Tabel 4.3 Nama-Nama Pakar Validator .....	43
Tabel 4.4 Revisi Bahan Ajar .....	44
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	47
Tabel 4.6 Hasil Validasi Materi dan Desain .....	49
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Ayat-Ayat Al-Qur'an .....	51

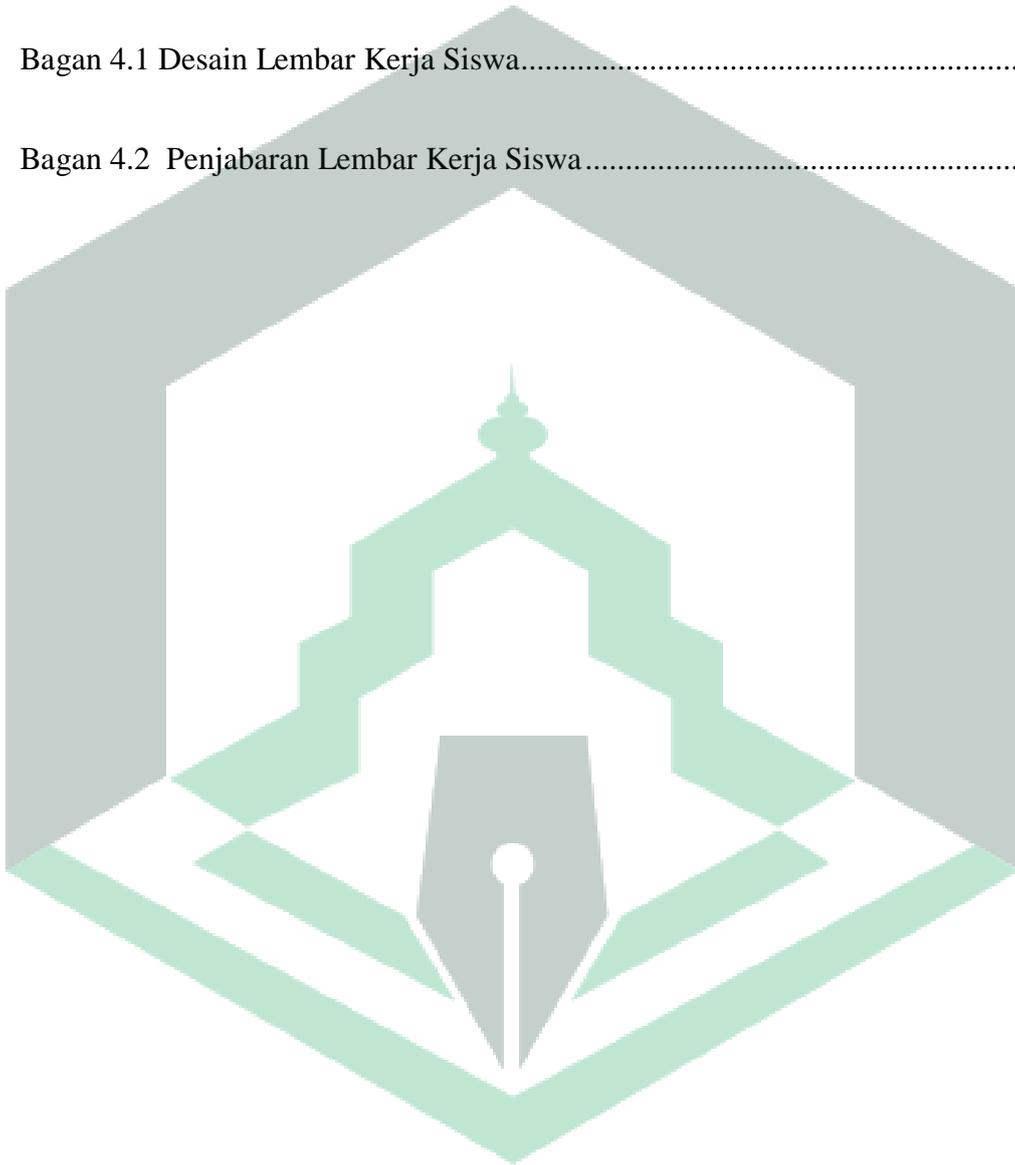
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan Dick and Carey.....	16
Gambar 2.2 Model Pengembangan 4D.....	17
Gambar 2.3 Model Pengembangan ADDIE.....	18



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	22
Bagan 4.1 Desain Lembar Kerja Siswa.....	41
Bagan 4.2 Penjabaran Lembar Kerja Siswa.....	42



## ABSTRAK

**Dinda, 2021,** “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Mawardi dan Pembimbing (II) Sumardin raupu.

Skripsi ini membahas tentang prosedur dan kelayakan pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur’an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur’an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo (2) Mengetahui kelayakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur’an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Penulis mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun pada penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian sampai pada tahap *Development* atau pengembangan. Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, adapun subjek pada penelitian ini yakni siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini juga menggunakan beberapa instrumen seperti wawancara guru, angket siswa dan tes siswa, kemudian dianalisis secara kualitatif. Dapat dilihat dari analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Tahap perancangan lembar kerja siswa telah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran para ahli seperti ahli materi dan desain, ahli bahasa, dan ahli ayat-ayat Al-Qur’an. Untuk mengetahui kevalidan atau kelayakan produk yang dikembangkan dilakukan uji validitas oleh beberapa pakar ahli diantaranya, hasil validasi dari ahli materi memperoleh presentase 87,5% dengan kategori sangat valid, adapun hasil validasi dari ahli bahasa memperoleh presentase 87,5% dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi oleh ahli ayat-ayat Al-Qur’an memperoleh presentase 90% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur’an pada tingkat SD/MI yang dikembangkan oleh penulis memenuhi criteria kevalidan dengan kategori sangat valid.

**Kata Kunci :** Lembar Kerja Siswa, Kontekstual, Ayat-Ayat Al-Qur’an

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lembar kerja siswa merupakan seperangkat buku panduan siswa yang berisikan materi lembaran soal evaluasi yang akan dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja siswa yang berisi penjelasan singkat materi, penugasan serta evaluasi harus sesuai dengan kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Lembar kerja siswa ini diharapkan membuat siswa untuk mempermudah dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dengan digunakannya perangkat lembar kerja siswa dapat memudahkan siswa dalam proses belajar serta mampu mengubah model pembelajaran di kelas dari *teacher learning centered* menjadi *student learning centered*. Tentunya siswa akan lebih berperan aktif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa akan kebanyakan terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.<sup>1</sup>

Pada MI Datok Sulaiman Palopo, penggunaan lembar kerja siswa pada proses pembelajaran bisa dikatakan belum maksimal. Sehingga siswa kurang mendapatkan pembelajaran yang bermakna dikarenakan siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Reva Gitriani and others, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP', *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3. No 1 (2018), 40–48 <<https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>>.

Dari hasil observasi yang penulis temukan yakni, di MI Datok Sulaiman Palopo penggunaan lembar kerja siswa belum dilakukan secara maksimal. Kurang membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta isi dari lembar kerja siswa tersebut tidak mengacu pada kegiatan langsung pada siswa sehingga tidak memberikan efek pembelajaran yang bermakna, tidak seperti jika menggunakan pendekatan kontekstual.

Pada proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya memberikan konten secara langsung dan menghubungkan dengan kehidupan siswa. Sehingga perlu dilakukan pengembangan lembar kerja siswa untuk menunjang buku pendamping siswa untuk mengefektifan proses pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

MI Datok Sulaiman Palopo terkenal dengan sekolah yang berlatar belakang sekolah agama islam. Tentunya di sekolah ini, terdapat mata pelajaran yang terkait dengan wawasan atau ilmu agama. Pada proses pembelajaran, tidak jarang guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang tentunya sesuai dan mengarah pada materi tersebut.

Bahan ajar yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an akan memberikan pengetahuan baru kepada siswa baik dalam segi bidang studi maupun

---

<sup>2</sup> Rahmadhani Fitri, Ramadhan Sumarmin, and Yuni Ahda, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5. No 1 (2014), 55-64, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/penelitianpendidikan/article/view/4130>.

keterkaitan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Serta akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>3</sup>

Penulis memberikan solusi dengan pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Quran pada subtema manusia dan lingkungan yang mengaitkan antara kehidupan manusia dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Menanamkan nilai-nilai keislaman dan pembelajaran agama pada kehidupan siswa mulai sejak dini. Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membentuk karakter siswa dan mampu mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>4</sup>

Penjelasan materi pada subtema manusia dan lingkungan juga dijelaskan oleh Allah SWT di dalam Al-Quran pada surah Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ

<sup>3</sup> Latifah Sri, 'Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BIRuNi*, 4. No 2 (2015), 163-164. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/89/81>.

<sup>4</sup> Siti Rosada; Retno T; Irfan Supriatna, 'Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa Terintegrasi Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin', *Jurnal Al-Ta'dib*, 12. No 1 (2019), 134-47. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/1323>.

Terjemahnya :

“Telah nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar.<sup>5</sup>”.

Ayat tersebut mengingatkan bahwasanya sebagai umat manusia sudah sepantasnya untuk menjaga lingkungan. Karena di bumi ini menjadi tempat tinggal manusia dan punya tanggung jawab serta melestarikan lingkungan hidup, agar terhindar dari segala macam bencana dan kerusakan-kerusakan yang terjadi di muka bumi ini atas seizin Allah SWT.

Adapun hadist yang menjelaskan tentang pentingnya menjaga lingkungan demi pelestarian lingkungan yang ada di sekitar kita yakni ialah sebagai berikut

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ ابْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا اللَّعَانِينَ قَالُوا وَمَا اللَّعَانَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ. (رواه مسلم).

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah serta Ibnu Hujr semuanya dari Ismail bin Ja'far, Ibnu Ayyub berkata, telah menceritakan kepada kami Ismail telah mengabarkan kepadaku al-Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhilah kalian dari La'anani." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, siapa La'anani itu?" Beliau

<sup>5</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018). 408

menjawab: "Orang yang buang hajat di jalan manusia atau di tempat berteduhnya mereka."<sup>6</sup>

Dari hadist tersebut dijelaskan bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Semua larangan tersebut untuk mencegah terjadinya wabah penyakit yang disebabkan karena tidak menjaga kebersihan. Oleh karena itu, manusia tidak hanya berkewajiban untuk mengelola lingkungan, tetapi sekaligus juga menjaga dan memakmurkannya. Adapun cara untuk memakmurkannya bisa dimulai dari lingkungan yang terkecil yaitu dari lingkungan keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo?
2. Bagaimanakah kelayakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis yakni sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Thaharah, Juz. 1, No. 269, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M).

1. Mengetahui proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.
2. Mengetahui kelayakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat diantaranya adalah manfaat teoritis dan praktis. Manfaat praktis terdiri dari manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan acuan dalam dunia pendidikan. Dijadikan sumber pengembangan serta pada penelitian-penelitian berikutnya

2. Manfaat praktis

- a. Siswa

Dengan penggunaan lembar kerja dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an, siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran serta mendapatkan pengalaman yang bermakna dan diamalkan pada kehidupan sehari-hari.

b. Guru

Dengan dipergunakannya lembar kerja siswa kepada siswa, guru akan lebih memaksimalkan diri sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa akan lebih mendominasi berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Sekolah

Dengan penggunaan lembar kerja siswa bagi siswa terkhusus dengan nilai-nilai keislaman dapat menambah kualitas peserta didik serta citra pembelajaran di sekolah.

**E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Lembar kerja siswa yang dikembangkan memuat materi pokok kurikulum 2013 tentang pokok bahasan materi siklus air pada subtema manusia dan lingkungan untuk siswa kelas V SD/MI.
3. Lembar kerja siswa yang akan dikembangkan didalamnya mengandung prinsip pembelajaran artinya lembar kerja siswa ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

**F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan lembar kerja siswa berbasis ayat-ayat Al-Qur'an ini adalah:

## 1. Asumsi Pengembangan

- a. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak monoton pada buku paket di sekolah.
- b. Diharapkan siswa dapat belajar dengan mandiri
- c. Validator pada penelitian ini yakni dosen yang ahli pada bidang tertentu seperti ahli materi dan desain, ahli bahasa, dan ahli ayat-ayat Al-Qur'an.
- d. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an terbatas yang berisi materi siklus air pada subtema manusia dan lingkungan.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap *development* atau pengembangan saja, belum sampai pada tahap uji coba pada sampel yang lebih luas dikarenakan adanya keterbatasan dana serta kondisi yang tidak memungkinkan di tengah pandemi covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap karya tulis ilmiah yang membahas tentang pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Quran penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang pembahasannya hampir serupa penelitian penulis.

Adapun literatur yang membahas tentang kajian tersebut akan dijadikan sebagai referensi dan perbandingan maupun letak kesamaannya guna menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, adapun metode atau kajian data yang telah ditemukan penulis pada penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut :

1. Artikel Sri Nengsi,dkk dengan judul “Pengembangan LKS biologi dengan pendekatan kontekstual materi sistem ekskresi siswa kelas XI” jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian pengembangan (RnD) dengan hasil penelitian LKS biologi dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Ekskresi untuk siswa kelas XI SMA/MA sangat valid dengan nilai validasi sebesar 84,8% berdasarkan hasil validasi oleh 3 orang validator. LKS Biologi dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Ekskresi untuk siswa kelas XI SMA/MA sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil analisis angket praktikalitas oleh guru adalah

sebesar 91,1 % dan praktikalitas siswa memperoleh nilai sebesar 82,3% dan dapat digabungkan praktikalitas secara keseluruhan adalah sebesar 86,7%.<sup>7</sup>

2. Artikel Rahmawati dengan judul “Pengembangan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual subtema lingkungan tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar” jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian pengembangan (RnD) dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian ini adalah LKS yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah yang dijadikan sasaran oleh penulis. Terlihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa yang menggunakan LKS dengan pendekatan kontekstual meraih nilai yang sangat memuaskan dan kebalikannya dengan siswa yang tidak menggunakan LKS dengan pendekatan kontekstual.<sup>8</sup>
3. Artikel Siti Rosada,dkk dengan judul “Kelayakan lembar kegiatan siswa terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran ipa untuk megembangkan karakter disiplin” jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian pengembangan (RnD) dengan hasil penelitian mendapatkan respon dari siswa amatlah baik artinya tingkat keefektifan dalam LKS ini sangatlah menarik motivasi siswa dalam belajar dan terintegrasi nilai-nilai keislaman. LKS ini sudah sangat layak digunakan untuk membantu meningkatkan karakter peserta didik dikarenakan

---

<sup>7</sup> Nengsi Sri, Zulyetti Diana, and Mega Huda Nelvi, ‘Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI’, *Jurnal Edukasi*, 01. No 1 (2021), 19-25, <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/index>.

<sup>8</sup> Ery Rahmawati, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3 No. 1 (2017), 348-349, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1649>.

nilai-nilai agama yang dimasukkan kedalam LKS membuat peserta didik tersadar akan makna-makna yang terkandung didalamnya dan membawa respon positif bagi siswa.<sup>9</sup>

Untuk mengetahui lebih jelas tentang penjelasan diatas terkait penelitian terdahulu yang relevan, bisa juga dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1** Perbandingan penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Sri Nengsi, dkk.	Pengembangan lembar kerja siswa berbasis pendekatan kontekstual.	Pengembangan lembar kerja siswa ini tidak mengintegrasikan pada ayat-ayat Al-Quran, materi yang diambil berbeda, serta jenjang sekolah yang berbeda.	Pada hasil penelitian LKS biologi dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Ekskresi untuk siswa kelas XI SMA/MA sangat valid dengan nilai validasi sebesar 84,8%

<sup>9</sup> Ibid.

				<p>berdasarkan hasil validasi oleh 3 orang validator. LKS Biologi dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Ekskresi untuk siswa kelas XI SMA/MA sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran</p>
2.	Rahmawati	<p>Pengembangan Lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual dan sasaran penelitian di tingkat SD/MI.</p>	<p>Penelitian ini mengambil subtema lingkungan tempat tinggalku serta sasaran penelitian pada</p>	<p>Hasil penelitian ini, lembar kerja siswa yang dihasilkan dengan menggunakan</p>

			siswa kelas IV. Materi dan jenjang kelas yang diambil berbeda dengan penelitian penulis.	pendekatan kontekstual terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah yang dijadikan sasaran oleh penulis
3.	Siti Rosada, dkk.	Pengembangan ini terintegrasi dengan nilai agama/keislaman.	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan karakter disiplin pada siswa serta mata pelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah ilmu pengetahuan alam.	hasil penelitian mendapatkan respon dari siswa amatlah baik artinya tingkat keefektifan dalam lembar kerja siswa ini sangatlah menarik motivasi siswa dalam belajar

				dan terintegrasi nilai-nilai keislaman.
4.	Dinda	Pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada tingkat SD/MI.	Penelitian ini mengintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.	Hasil penelitian ini mendapat nilai kelayakan yang sangat valid dari para validator. Lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual yang berbasis dengan ayat-ayat Al-Qur'an sangat membantu siswa pada proses pembelajaran serta

				meningkat motivasi belajar siswa. Lembar kerja siswa ini dapat menjadi buku pendamping siswa pada saat belajar.
--	--	--	--	---

## B. Landasan Teori

### 1. Model-Model Pengembangan

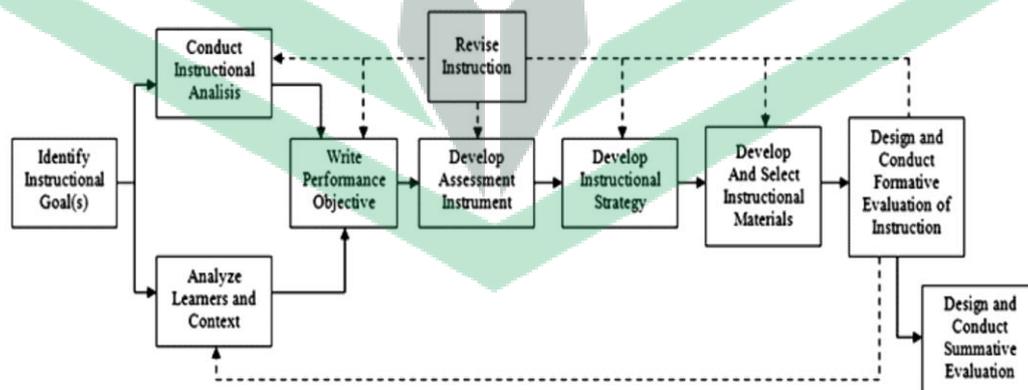
Berdasarkan pengembangan bahan ajar dikenal beberapa model pengembangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dalam pengembangan bahan ajar hal yang harus diperhatikan yakni model pengembangan yang sesuai dengan hal yang hendak dikembangkan. Dalam hal ini, untuk memastikan kualitasnya. Penerapan penggunaan model pengembangan bahan ajar yang sesuai dan tepat akan menjamin kualitas isi bahan ajar tersebut. Adapun model-model pengembangan yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan bahan ajar diantaranya sebagai berikut.

#### a. Dick and Carey

Model pengembangan Dick and Carey yakni bisa dikatakan sebagai model pada pembelajaran yang bersifat sistematis. Komponen-komponen pada model

dick and carey lebih cenderung berbelit-belit jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya. Itu dilihat pada susunan bagan atau tahapan-tahapan pada model ini yang terlihat cukup rumit yang mempunyai 10 langkah pembelajaran diantara lainnya ialah mengenali apa yang hendak dicapai pada tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran, melakukan telaah pengajaran, mengenali karakteristik serta tingkah laku siswa, mendefinisikan tujuan perfomansi, menguraikan bagian-bagian uji pedoman, menguraikan rencana mengajar, membuat dan melakukan penilaian formatif, melakukan peninjauan pada materi pembelajaran dan membuat serta melaksanakan penilaian sumatif.

Dari kesepuluh langkah pembelajaran yang terdapat pada model dick and carey dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan yang begitu jelas dan tidak terpotong antara satu langkah dan langkah yang lainnya. Dan juga dengan melihat dari langkah-langkat tersebut itu menunjukkan pembelajaran yang sistematis mulai dari mengenali tujuan pembelajaran sampai kepada tahap penilaian pada pembelajaran.<sup>10</sup>

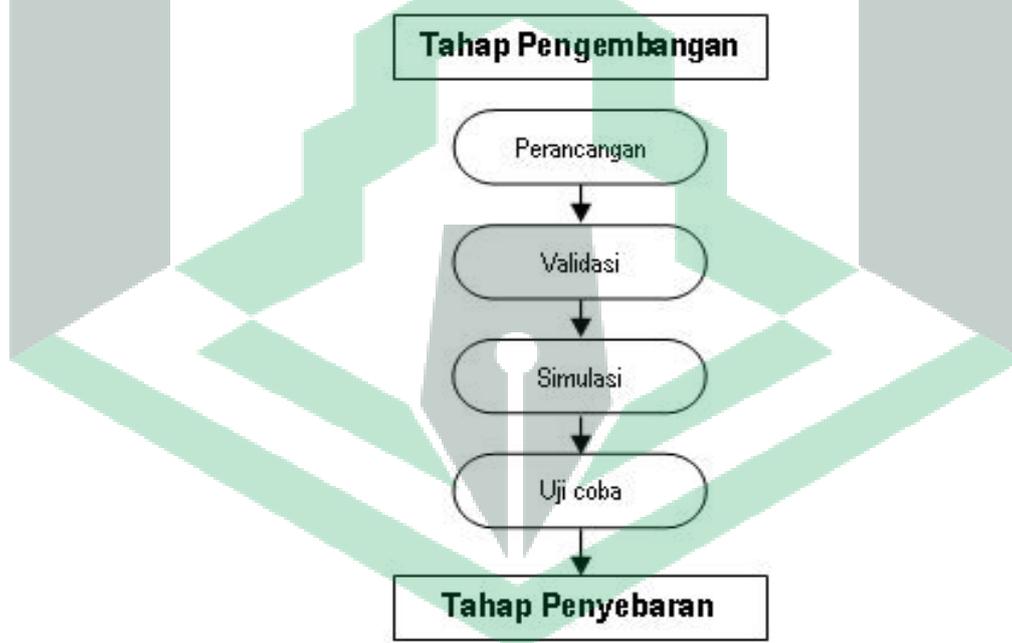


**Gambar 2.2** Model pengembangan Dick and Carey

<sup>10</sup> Wisnu Nugroho Aji, 'Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia', *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1. No 2 (2016), 119 <<https://doi.org/10.23917/cls.v1i2.3631>>.

### b. Model 4-D

Model 4-D terdiri dari 4 tahap yakni mendefinisikan, membuat, mengembangkan dan menyebarkan. Pada model ini pertama-tama harus bisa mendefinisikan atau biasa juga disebut dengan analisis data. Kemudian diikuti dengan mendesain atau membuat sesuatu yang akan dikembangkan, baik dari segi pemilihan bentuk pengutaraan pembelajaran sampai dengan pemilihan materi dan media yang sesuai dengan pembelajaran yang ada. Kemudian, pada proses pengembangan dilakukan uji kelayakan produk yang dibuat serta menguji coba produk kepada incaran yang sebenar-benarnya. Kemudian yang terakhir ialah pengaplikasian produk kepada incaran yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

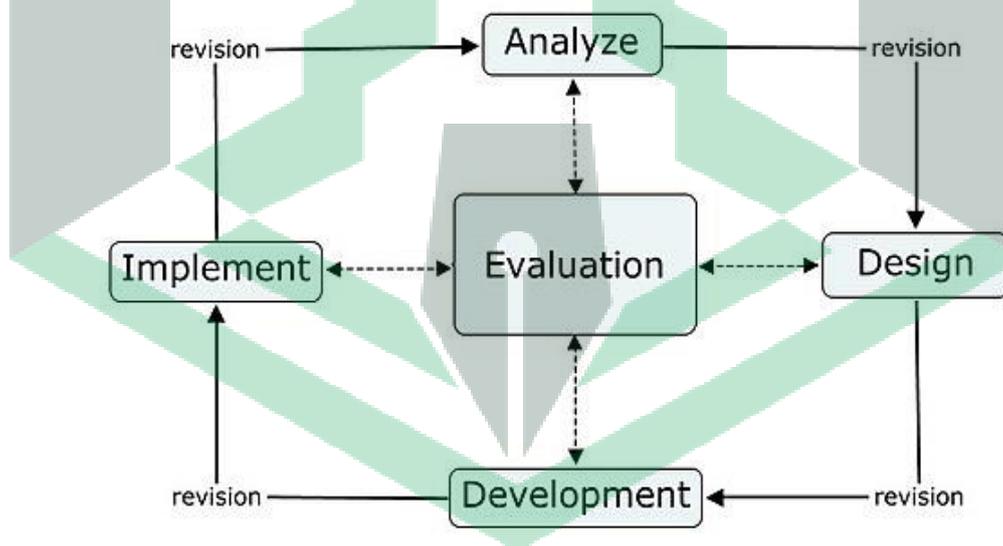


**Gambar 2.3** Model pengembangan 4 D

<sup>11</sup> Ernawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP Negeri 6 Palu', *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 3. No 1 (2014), 62–71. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6864>.

### c. ADDIE

Model pengembangan ADDIE yakni salah satu dari sekian model pengembangan untuk pola pembelajaran yang terancang. Model ADDIE ini diawali dengan pertimbangan bahwasanya model ADDIE dikembangkan secara terancang serta bertitik tumpuh pada acuan teoritis pola pembelajaran. Model ini dirancang secara terstruktur dengan beberapa rangkaian kegiatan yang terstruktur dalam tujuan untuk memecahkan permasalahan dalam belajar yang berhubungan dengan sumber belajar yang tepat dengan apa yang menjadi kebutuhan pada saat pembelajaran. Adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam model pengembangan addie yakni meliputi analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.<sup>12</sup>



**Gambar 2.1** Model pengembangan ADDIE

<sup>12</sup> Made Giri Pawana, Naswan Suharsono, and I Made Kirna, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model ADDIE Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Negeri 3 Singaraja', *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (2014), 1-10 [http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal\\_tp/article/viewFile/1293/995](http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_tp/article/viewFile/1293/995).

Model pengembangan ADDIE merupakan model desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta prosesnya bersifat interaktif yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya. Hasil akhir dari suatu fase merupakan produk awal bagi fase berikutnya.

Model pengembangan ADDIE juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model ADDIE terletak pada tahapan implementasi karena dilakukan secara sistematis dan sistemik, sedangkan kekurangannya terletak pada tahap desain karena model ADDIE tidak mengatakan bagaimana membagi tujuan utama menjadi tujuan yang praktis. Dengan demikian, analisis dan perencanaan harus hati-hati agar bisa mencapai hasil yang diutamakan dari keseluruhan proses pengembangan.

Dari beberapa model pengembangan yang telah dipaparkan, penulis memilih model pengembangan ADDIE untuk digunakan pada proses penelitian dan penyusunan skripsinya. Karena penulis merasa cocok dengan model pengembangan ADDIE dengan penelitian penulis yakni pengembangan lembar kerja siswa. Namun pada penelitian ini penulis hanya mengambil tiga tahapan saja yakni, *analyze*, *design* dan *development*.

## 2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa atau biasa juga disebut dengan LKS ialah sebuah buku pendamping siswa yang menjadi pedoman pada proses pembelajaran. Lembar kerja siswa yang berisikan lembaran tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Di dalam lembar kerja siswa juga memuat kegiatan pembelajaran yang akan

membuat siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Isi dari lembar kerja siswa harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar siswa.<sup>13</sup>

Lembar kerja siswa menjadi media dan sumber belajar siswa dan tidak monoton pada buku paket di sekolah. Di dalam lembar kerja siswa bersikan penjelasan materi yang singkat, padat dan jelas serta evaluasi yang berbentuk soalp soal untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang terkait. Dibuat semenarik mungkin dan mengarah ke tujuan yang akan dicapai.

### 3. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual ialah salah satu pendekatan yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang menggunakan pendekatan kontekstual akan membuat siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna karena pada pembelajaran menghubungkan materi dengan pengalaman siswa di kehidupan sehari-harinya.<sup>14</sup>

Pada proses pembelajaran juga penting dilakukan dengan pembelajaran yang inovatif guna telaksananya pembelajaran yang menarik dan berkesan bagi siswa. Pendekatan kontekstual bisa menjadi salah satu alternatif untuk

---

<sup>13</sup> Fannie, Rizky Dezricha. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linier Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika* 8 (1), <http://jurnal.unri.ac.id/jurnal/index.php/pjpb/article/view/2355>.

<sup>14</sup> Riska Retnasari, 'Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat', *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat*, 1. No 1 (2016), 391–400 <<https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3045>>.

menciptakan keadaan kelas yang efektif dan stabil serta lebih mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Pendekatan kontekstual mempengaruhi hasil belajar siswa dikarenakan pada saat pembelajaran siswa akan lebih aktif dan terlibat langsung. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi. Dan pembelajaran akan membuat siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar.

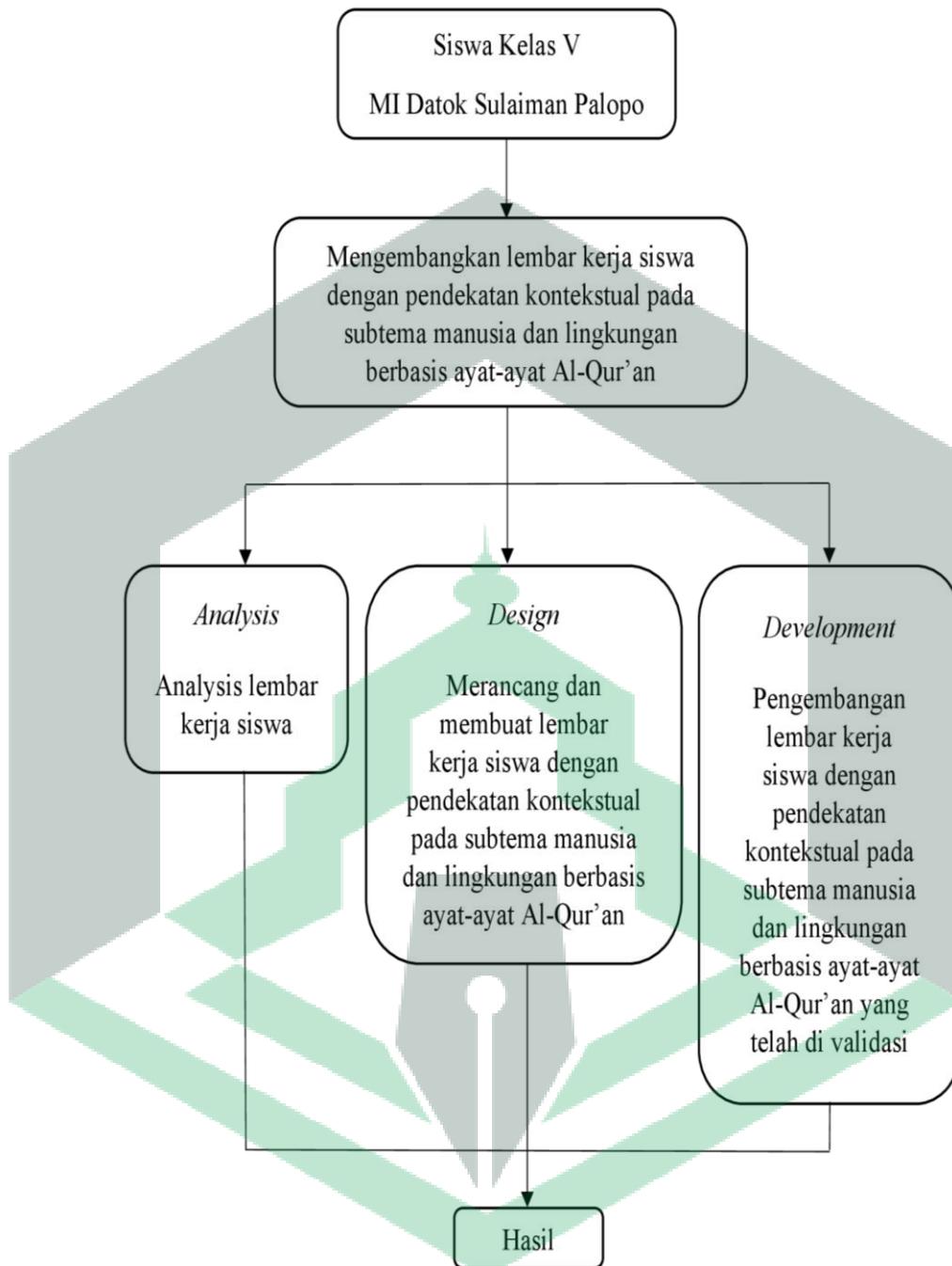
### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini dilakukan di MI Datok Sulaiman Palopo. Penjelasan mengenai kerangka pikir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran konsep tentang tata pikir penulis mengenai pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.

Kerangka pikir merupakan konsep model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Untuk lebih mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, berikut ini merupakan alur atau bagan konsep pikir dari penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Ratna Sariningsih, 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp', *Infinity Journal*, 3. No 2 (2014), 150 <<https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>>.



**Bagan 2.1** Kerangka pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau biasa juga disebut dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan akan menghasilkan produk seperti bahan ajar, media pembelajaran dan lain-lain sebagainya.<sup>16</sup> Penelitian pengembangan menjadi jenis penelitian yang dapat menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk yang dihasilkan maupun individu sebagai penulis. Oleh karenanya penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan di lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Sedangkan desain pengembangan yang akan digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ini sangat cocok digunakan untuk pengembangan bahan ajar seperti lembar kerja siswa. Model pengembangan ADDIE ini terdiri dari lima langkah yakni *analyze*, *design*, *development*, *implement* dan *evaluation*. Namun pada penelitian ini penulis hanya melakukan sampai pada tiga tahap saja yakni *analyze*, *design* dan *development*.

---

<sup>16</sup> Sri Haryati, 'Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan', *Accelerating the world's research*, 37. No 1 (2012), 11–26. <https://www.academia.edu/article/view>.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini bertempat di MI Datok Sulaiman Palopo, sekolah ini terletak satu lokasi dengan pesantren modern Datok Sulaiman bagian putra. MI Datok Sulaiman Palopo berada di jalan Dr. Ratulagi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian ini dimulai pada 10 agustus 2021 yang dilanjutkan dengan mengambil data-data yang dibutuhkan guna untuk pengembangan produk yang akan dilakukan oleh penulis.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya yakni siswa-siswi kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Pada penelitian ini siswa kelas V dipilih secara acak oleh penulis sebanyak 20 siswa untuk dijadikan sampel pada kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yakni pengembangan bahan ajar yakni lembar kerja siswa atau buku pendamping siswa.

## **D. Prosedur Pengembangan**

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah:

### **1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Tahap penelitian pendahuluan merupakan salah satu tahapan pada model pengembangan ADDIE. Tahapan ini masuk pada proses tahap analisis atau

menelaah situasi serta kondisi pembelajaran yang ada di sekolah. Adapun beberapa tahapan analisis yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut.

a. Analisis kurikulum

Kegiatan yang dilaksanakan Pada tahap awal, penulis perlu mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat itu. Dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar tersebut akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada dalam kurikulum dapat disediakan bahan ajarnya.

b. Analisis lingkungan belajar

Lingkungan belajar siswa sangatlah berpengaruh besar pada proses belajar mengajar. Lingkungan belajar juga memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan dengan menggunakan wawancara guru dan angket siswa. Hasil dari wawancara guru dan angket siswa akan mempengaruhi dengan kebutuhan bahan ajar yang diperlukam oleh siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk mengetahui karakteristik siswa secara utuh. Hal ini penting karena semua proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi dan sosial, dan pengalaman belajar sebelumnya.

#### d. Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

### 2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal penelitian ini termasuk proses tahapan *Design* pada model pengembangan ADDIE. Adapun tahapan pengembangan produk awal penulis ialah sebagai berikut.

1. Menyiapkan materi yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Melakukan penyusunan materi.
3. Menyusun evaluasi yang tersaji dalam uji kompetensi berupa tes objektif yang dimana tes objektif berupa pilihan ganda dan essay.
4. Mendesain produk yang akan dikembangkan.
5. Menguji kelayakan produk oleh ahli validasi yang telah dipilih sesuai dengan bidangnya.

### 3. Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ahli merupakan tahapan *Developmet* atau pengembangan produk yang dilakukan oleh penulis. Adapun bidang serta keahlian validator yang dipilih penulis ialah sebagai berikut.

#### a. Ahli materi

Pada penelitian ini, ahli materi ini diambil dari dosen atau tenaga pendidik dibidang pendidikan ilmu pengetahuan alam dan bisa juga pada bidang ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini memiliki kualifikasi ahli sebagai berikut :

1. Mengetahui wawasan terkait materi siklus air pada subtema manusia dan lingkungan di kelas V SD/MI
  2. Ahli bersedia untuk menjadi penguji produk yang berupa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Quran.
- b. Ahli ayat-ayat Al-Qur'an

Pada penelitian ini, ahli ayat-ayat Al-Qur'an diambil dari dosen atau tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi ahli sebagai berikut :

1. Mengetahui wawasan terkait ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dikaitkan dengan materi siklus air pada subtema manusia dan lingkungan.
2. Ahli bersedia untuk menjadi penguji produk yang berupa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Quran kelas V SD/MI

c. Ahli bahasa

Pada penelitian ini, untuk mengetahui kelayakan produk digunakan validitas yang diambil dari dosen atau tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Ahli bidang bahasa indonesia
2. Ahli bersedia untuk menjadi penguji produk yang berupa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an kelas V SD/MI.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian, observasi ini termasuk juga pada tahapan analisis penelitian. Jenis observasi yang akan dilakukan oleh penulis ialah

observasi terbuka, yang didalamnya terdapat hal-hal yang akan diamati oleh penulis mengenai lingkungan belajar siswa, antara lain kondisi gedung sekolah, kondisi ruang kelas, fasilitas belajar dan lokasi gedung sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terbuka dengan tenaga pendidik atau guru guna memperoleh data atau informasi untuk kebutuhan pengembangan produk. Proses wawancara ini masuk pada tahapan analisis penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar wawancara yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan mulai dari proses pembelajaran, metode, penugasan, kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

## 3. Angket

Angket juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari produk bahan ajar yang dikembangkan dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa serta angket ini juga termasuk pada tahapan analisis penelitian. Angket diberikan untuk memperoleh data respon atau tanggapan siswa mengenai beberapa hal yang dibutuhkan pada proses pengembangan produk.

#### 4. Tes

Tes merupakan salah satu proses tahapan analisis pada model pengembangan ADDIE. Tes salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal-soal dan akan dijawab atau dikerjakan oleh siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa pada materi yang akan digunakan penulis pada pengembangan produk.

#### 5. Validasi para ahli

Validasi para ahli termasuk pada tahap pengembangan pada penelitian yang akan dilakukan penulis. Validasi ahli digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas dan kelayakan produk yang akan dikembangkan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen dan lembar validasi produk lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun nama-nama pakar validasi ahli instrumen analisis kebutuhan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1** Nama-Nama Pakar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan

Nama	Ahli
1. Dr. Hilal Mahmud, MM.	Evaluasi
2. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd.	Materi
3. Mustafa, S.Pd.,M.Pd.I	Ayat-Ayat Al-Qur'an

- 1) Dr. Hilal Mahmud, MM. salah satu pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang ahli evaluasi. Adapun kritik dan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pada produk yang akan dikembangkan. Adapun saran yang diberikan adalah penomoran butir pertanyaan dan indikator diperbaiki kembali, mengubah kalimat pertanyaan yang lebih relevan, pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian ditambahkan lagi, pedoman wawancara agar diperbaiki kembali, pertanyaan atau soal-soal yang ada di tes harus memuat pertanyaan yang relevan dan penyusunan kalimat pertanyaan yang tepat.
- 2) Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. pakar validasi instrumen analisis kebutuhan pada ahli materi. Adapun kritik dan saran yang diberikan adalah sesuaikan analisis kebutuhan dengan penelitian yang relevan agar menjadi landasan yang baik untuk pengembangan produk yang akan dilakukan.
- 3) Mustafa, S.Pd,M.Pd.I pakar validasi instrument analisis kebutuhan pada ahli ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun kritik dan saran yang diberikan adalah meninjau ulang kembali istilah ilmiah yang digunakan, metode guru perlu ditanyakan untuk melengkapi pendekatan, pertanyaan lanjutan perlu dipikirkan, pertanyaan sebaiknya menanyakan alasan atau sebab, petunjuk pengisian angket disempurnakan, pertanyaan terkait guru ditambahkan, dan penggunaan kata ganti perlu diperhatikan kembali.

Setelah instrumen analisis kebutuhan divalidasi oleh masing-masing validator, selanjutnya produk yang telah dikembangkan akan divalidasi oleh validator yang telah dipilih sesuai dengan bidangnya. Adapun nama-nama pakar

validasi ahli produk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validasi Produk

Nama	Ahli
1. Dr. H.M Zuhri Abunawas, Lc., MA.	Ayat-Ayat Al-Qur'an
2. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.	Bahasa
3. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd.	Materi dan Desain

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data yang mendukung pengembangan produk dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Kualitatif

Pada instrumen analisis kebutuhan produk menggunakan analisis data kualitatif yang nantinya diperoleh dari pengumpulan data-data yang mendukung pada proses pengembangan produk. Hasil dari analisis kualitatif ini nantinya akan berbentuk penjabaran dan deskripsi penggambaran produk yang akan dipadukan dengan analisis kuantitatif pada hasil kevalidan dan kelayakan produk.

##### 2. Analisis Kuantitatif

Lembar kerja siswa ini nantinya akan dilakukan uji validitas produk guna untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan produk. Validasi dilakukan dengan cara memberikan angket validasi kepada ahli dan lembar kerja siswa yang

akan divalidasi. Adapun Skala penilaian lembar kerja siswa pada angket validasi yaitu :

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator teknik analisis data validitas yaitu dari tabulasi oleh para ahli materi, bahasa dan desain bahan ajar dicari persentasenya dengan rumus:<sup>17</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel pengkategorian validitas berikut:

**Tabel 3.2** Pengkategorian Validasi

<b>%</b>	<b>Kategori</b>
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

<sup>17</sup> Nilam Permatasari Munir, 'Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo', *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6. No 2 (2018), 171-172, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/454>.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum MI Datok Sulaiman Palopo

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo merupakan sekolah swasta dibawah naungan kementerian agama yang berdiri pada tahun 1997 dan mulai menamatkan alumni pertamanya pada tahun 2003 sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman terletak di jalan Dr. Ratulagi kelurahan balandai Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos NSS: 112196201001 dan NPSN: 60724018.

Selama berdiri Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak enam kali hingga tahun 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1** Nama Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman Palopo

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Muh Saleh	1997-1998
2.	H. Muh Aksan	1998-2008
3.	Dra. Hj. Radhiah	2008-2011
4.	Sitti Muliana, S.Pd	2011-2017
5.	Syahrudin, S.Pd	2017-2020
6.	M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP	2020-Sekarang <sup>18</sup>

<sup>18</sup> Sumber Data “Dokumen Sekolah”.

## 2. Deskripsi Prosedur Penelitian (Model ADDIE)

Setelah penulis melakukan penelitian pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, penulis telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk yakni lembar kerja siswa atau biasa juga disebut dengan buku pendamping siswa. Adapun pengembangan lembar kerja ini dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Namun pada penelitian ini, penulis hanya sampai pada tahap ketiga saja yakni *Development*. Tahapan yang digunakan penulis ada tiga tahap yaitu, *Analyze*, *Design* dan *Development* yang dijelaskan sebagai berikut.

### a. Analisis (*Analyze*) Kebutuhan Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an.

Pada tahap analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu, analisis kurikulum, analisis lingkungan belajar, analisis siswa dan analisis materi.

#### 1) Analisis kurikulum

Berdasarkan dalam analisis kurikulum, penulis menggunakan wawancara terbuka dan sebagai pertanyaan tambahan untuk kebutuhan pengembangan produk yang akan dilakukan oleh penulis. Kurikulum yang diberlakukan pada MI Datok Sulaiman Palopo ialah kurikulum 2013. Namun pada sekolah ini masih menggunakan edisi revisi 2016 secara keseluruhan pada jenjang kelas yang ada di MI Datok Sulaiman Palopo<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup> Wawancara guru, "Dra. Hj. Radhiah", pada tanggal 18 Agustus 2021.

## 2) Analisis lingkungan belajar

Berdasarkan dalam analisis lingkungan belajar, penulis menggunakan instrumen observasi. Lingkungan belajar di lakukan pada MI Datok Sulaiman Palopo. Pada observasi tersebut, penulis mengamati beberapa hal yang berpengaruh pada keberlangsungan proses belajar mengajar yang ada di sekolah antara lain adalah kondisi gedung sekolah, kondisi ruang kelas, fasilitas belajar dan lokasi gedung sekolah. Untuk mengetahui lebih jelas dari hasil observasi lingkungan belajar pada MI Datok Sulaiman Palopo dapat dilihat pada penjabaran tabel berikut ini.

**Tabel 4.2** Lingkungan Belajar Siswa

No.	Hal yang Diamati	Catatan Hasil Observasi
1.	Kondisi gedung sekolah	Kondisi gedung sekolah MI Datok Sulaiman Palopo masih sangat kokoh dan layak untuk digunakan pada proses belajar mengajar. Sekolah ini juga dilengkapi dengan lapangan upacara dan olahraga yang begitu luas sehingga membuat siswa sangat nyaman jika ingin bermain bersama teman dan pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga atau biasa juga disebut dengan PJOK.

2.	Kondisi ruang kelas	<p>Kondisi ruang kelas di MI Datok Sulaiman Palopo bisa dikatakan cukup bagus dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Ruang kelas ini juga dilengkapi dengan benda-benda pendukung proses pembelajaran. Di dalam kelas juga terdapat berbagai gambar-gambar menarik yang berfungsi untuk menarik minat belajar siswa dan ruang kelas didesain dengan warna yang cerah dan menarik.</p>
3.	Fasilitas belajar	<p>MI Datok Sulaiman Palopo juga melengkapi beberapa fasilitas untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar. Pada setiap ruangan kelas dilengkapi dengan kursi, meja, lemari buku, papan tulis dan beberapa media pembelajaran. Adapun diluar kelas halaman sekolah juga digunakan untuk lapangan bermain siswa dan tempat untuk upacara bendera dan</p>

		<p>pembelajaran PJOK. Di sekolah juga ini terdapat perpustakaan untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran jika membutuhkan berbagai referensi buku yang diperlukan.</p>
4.	<p>Kebisingan (lokasi gedung sekolah)</p>	<p>Lokasi dari gedung sekolah ini terdapat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Gedung sekolah MI Datok Sulaiman Palopo berada di lingkungan pesantren Datok Sulaiman bagian putra. Sekolah ini juga tidak jauh dari jalan poros trans Sulawesi. Lingkungan sekolah juga dikelilingi dengan beberapa rumah warga. Namun sekolah ini bisa dikatakan cukup nyaman bagi proses belajar siswa karena kondisi lingkungan sekolah yang tidak terlalu bising.<sup>20</sup></p>

---

<sup>20</sup> Observasi

### 3) Analisis siswa

Berdasarkan analisis pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, penulis menggunakan instrumen wawancara guru, angket siswa dan tes siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru ialah pada saat proses pembelajaran subtema manusia dan lingkungan terkhusus materi tentang siklus air, guru menggunakan bahan ajar berupa buku cetak tematik. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan essay. Dalam proses pembelajaran, guru juga sesekali mengaitkan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun kendala yang didapatkan oleh guru pada saat pembelajaran subtema manusia dan lingkungan materi siklus air yakni siswa kurang paham terkait materi karena pada buku cetak kurikulum 2013 mengkombinasikan beberapa materi dalam satu subtema sehingga membuat para siswa bingung dan kurang mengerti dengan materi yang akan dipelajari.<sup>21</sup> Materi pembelajaran dan tugas yang akan diberikan haruslah tersusun secara sistematis sesuai dengan pokok bahasan materi yang akan dipelajari oleh siswa, guna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun data yang diperoleh dari siswa mengenai kemampuan pemahaman siswa terkait materi subtema manusia dan lingkungan terkhusus pada pokok bahasan siklus air, dapat dikategorikan dalam 3 kelompok yakni presentase siswa yang mencapai nilai diatas KKM, siswa yang mencapai nilai standar KKM dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Adapun presentase akumulasi tes

---

<sup>21</sup> Wawancara guru, "Dra. Hj. Radhiah", pada tanggal 18 Agustus 2021.

kemampuan siswa pada pokok bahasan siklus air dengan hasil sebanyak 15% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, sebanyak 25% siswa yang mendapatkan nilai standar KKM dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM atau nilai di bawah rata-rata sebanyak 60%.<sup>22</sup> Dari hasil presentase tersebut dapat dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang kurang memahami dan menguasai pembelajaran subtema manusia dan lingkungan pada pokok bahasan siklus air. Untuk itu, pentingnya untuk mendesain pembelajaran yang dapat menarik motivasi siswa dalam belajar guna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar yang paling banyak diminati adalah bahan ajar berupa lembar kerja siswa atau biasa juga disebut dengan LKS. Siswa juga menyukai apabila materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan nyata atau hal-hal yang terjadi pada lingkungan siswa, sehingga siswa akan mudah memahami terkait materi tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa juga menyukai pembelajaran yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang akan diajarkan.<sup>23</sup> Dengan demikian perlunya untuk mengenal karakteristik siswa terkhusus dalam kebutuhan proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan dan diimplemmentasikan oleh tenaga pendidik. Maka dari itu penulis memilih bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan siswa pada subtema manusia dan lingkungan materi siklus air.

---

<sup>22</sup> Tes siswa

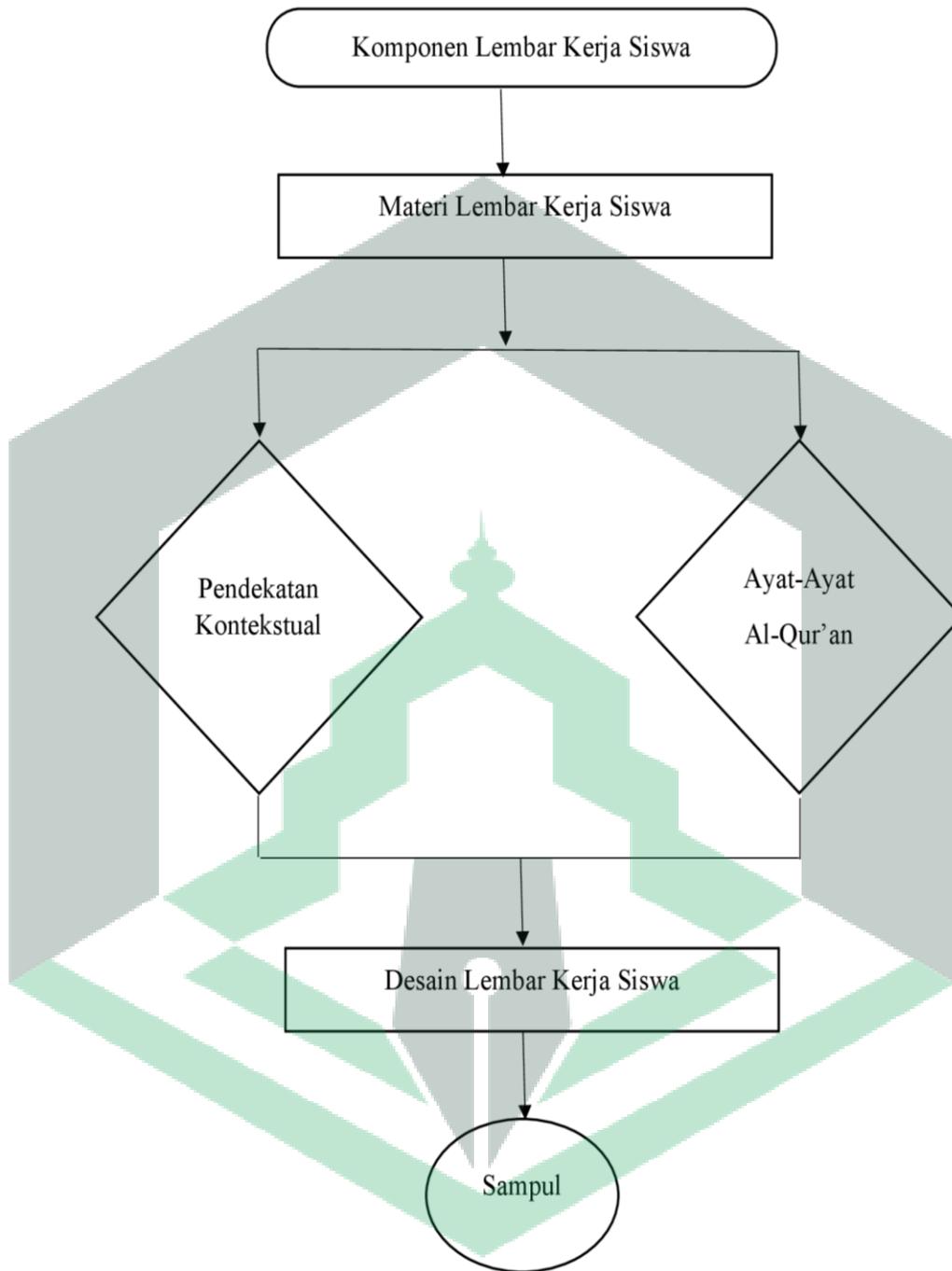
<sup>23</sup> Angket siswa

#### 4) Analisis materi

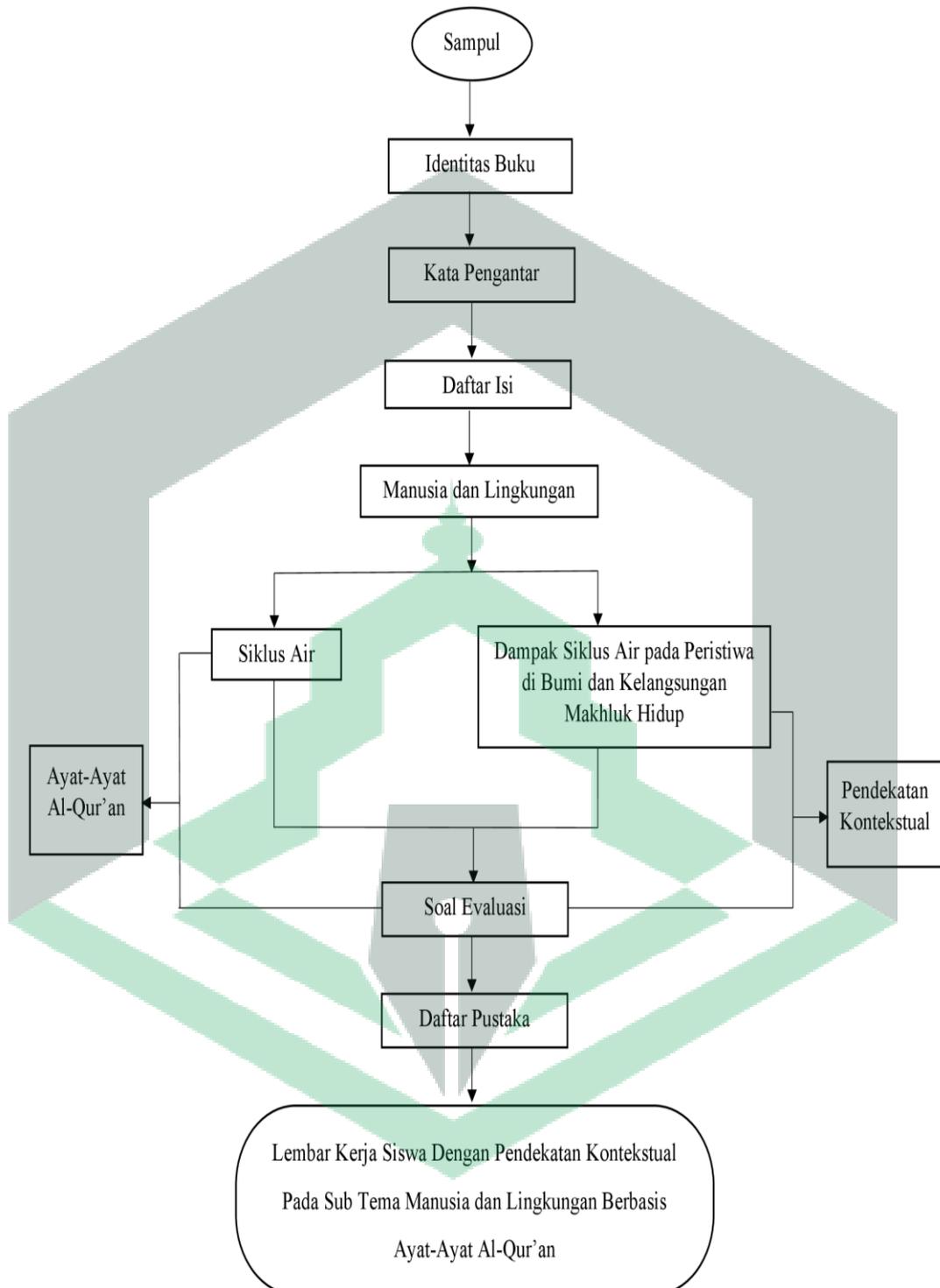
Dalam pemilihan materi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan kelas pada siswa. Materi harus sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di setiap sekolah yang berlandaskan dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) agar nantinya mencapai kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penulis mengambil materi subtema manusia dan lingkungan pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup, yang terdapat pada Tema 8 lingkungan sahabat kita.

b. Tahap perancangan (*Design*) lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Tahap ini berisi kegiatan perancangan bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Yang telah disiapkan oleh penulis agar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran subtema manusia dan lingkungan pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun bahan ajar lembar kerja siswa yang berisikan beberapa materi tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup serta latihan evaluasi, pilihan ganda dan essay. Adapun mengenai penjabaran lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an disajikan dalam *Flowchart* berikut ini.



**Bagan 4.1** Desain Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an



**Bagan 4.2** Penjabaran Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Kontekstual Pada

Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an

c. Tahap pengembangan (*Developmet*) lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Setelah dilakukan tahapan rancangan atau desain lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Pada tahap selanjutnya dilakukan yaitu uji validasi atau kelayakan bahan ajar oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an layak untuk digunakan atau perlu untuk diperbaiki atau direvisi kembali. Apabila masih belum memenuhi kelayakan penggunaan maka hal selanjutnya adalah dilakukan perbaikan. Validasi dilakukan oleh tiga validator, nama-nama validator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Nama-Nama Pakar Validator

<b>Nama</b>	<b>Ahli</b>
1. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.	Bahasa
2. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd.	Materi dan Desain
3. Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc.,MA.	Ayat-Ayat Al-Qur'an

1. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi ahli bahan ajar dalam bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi ahli materi dan desain dalam bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc.,MA. Pakar validasi ahli ayat-ayat Al-Qur'an dalam bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Sebelum bahan ajar dikatakan valid oleh ketiga validator penulis merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai valid.

- 1) Revisi bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilihat berdasarkan hasil pakar validasi ahli berikut ini.

**Tabel 4.4** Revisi bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual Pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an

Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
Lambang IAIN Palopo dihilangkan.		

<p>Mengganti kata Tuhan menjadi Allah SWT.</p>	<p style="text-align: center;"><b>KATA PENGANTAR</b></p> <p>Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena penulis bisa menyelesaikan buku lembar kerja siswa pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup pada kurikulum 2013 pada tingkat satuan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>Kurikulum 2013 yang mengungkap konsep pembelajaran tematik yakni pembelajaran yang mengintegrasikan dengan berbagai mata pelajaran yang dirangkum dalam satu tema yang didalamnya terbagi lagi menjadi beberapa subtema dan pokok bahasan. Pembelajaran tematik ini diharapkan dapat memberikan siswa keterampilan dan pengalaman yang bermakna.</p> <p>Lembar kerja siswa ini telah diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan materi pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.</p> <p>Semoga lembar kerja siswa ini, dapat bermanfaat bagi siswa pada</p>	<p style="text-align: center;"><b>KATA PENGANTAR</b></p> <p>Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadiran Allah swt yang Maha Esa karena penulis bisa menyelesaikan buku lembar kerja siswa pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup pada kurikulum 2013 pada tingkat satuan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>Kurikulum 2013 yang mengungkap konsep pembelajaran tematik yakni pembelajaran yang mengintegrasikan dengan berbagai mata pelajaran yang dirangkum dalam satu tema yang didalamnya terbagi lagi menjadi beberapa subtema dan pokok bahasan. Pembelajaran tematik ini diharapkan dapat memberikan siswa keterampilan dan pengalaman yang bermakna.</p> <p>Lembar kerja siswa ini telah diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan materi pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.</p>
<p>Tambahkan angka I dan II pada materi utama di daftar isi.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Siklus Air</b></p> <p><b>Pengertian Siklus Air</b> ..... 1</p> <p><b>Proses Siklus Air</b> ..... 2</p> <p><b>Latihan 1</b> ..... 5</p> <p><b>Dampak Siklus Air Pada Peristiwa di Bumi dan Kelangsungan Makhluk Hidup</b></p> <p><b>Dampak Siklus Air</b> ..... 7</p> <p><b>Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup</b> ..... 8</p> <p><b>Latihan 2</b> ..... 12</p> <p><b>Evaluasi</b> ..... 14</p>	<p style="text-align: center;"><b>I. Siklus Air</b></p> <p><b>Pengertian Siklus Air</b> ..... 1</p> <p><b>Proses Siklus Air</b> ..... 2</p> <p><b>Latihan 1</b> ..... 5</p> <p style="text-align: center;"><b>II. Dampak Siklus Air Pada Peristiwa di Bumi dan Kelangsungan Makhluk Hidup</b></p> <p><b>Dampak Siklus Air</b> ..... 7</p> <p><b>Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup</b> ..... 8</p> <p><b>Latihan 2</b> ..... 12</p> <p><b>Evaluasi</b> ..... 14</p>
<p>Gunakan satu jenis font pada penelitian materi di dalam lembar kerja siswa.</p>	<p>biasa juga disebut dengan proses "evaporasi". Setelah itu uap air akan menghilang yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, proses ini disebut dengan "transpirasi". Kemudian berkumpulnya uap air tersebut akan membentuk awan dan uap air yang telah terkumpul akan mengalami proses pengembunan "kondensasi". Munculnya titik-titik air disebabkan oleh adanya perubahan suhu yang semakin dingin. Tetesan air serta kepingan es akan turun ke bumi dalam wujud seperti es, salju, hujan dan kabut. Proses ini biasa juga disebut dengan "presipitasi".</p> <p style="text-align: center;"><b>Ayo Ingat!</b></p> <p>Air yang jatuh ke bumi akan melewati proses peresapan ke dalam tanah dan bergerak menuju permukaan kemudian mengalir ke lautan. D dilanjutkan dengan air di bumi yang akan mengalami penguapan atau evaporasi. Begitulah siklus air yang akan terjadi secara terus-menerus. Banyaknya air yang ada di permukaan bumi ini akan secara otomatis berjumlah tetap, namun yang berganti hanyalah bentuk dan letaknya. Letak terbesar terjadinya proses siklus air yakni di lautan.</p>  <p style="text-align: center;"><b>GAMBAR 2 PROSES SIKLUS AIR</b></p>	<p>menguar ke atmosfer atau biasa juga disebut dengan proses "evaporasi". Setelah itu uap air akan menghilang yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, proses ini disebut dengan "transpirasi". Kemudian berkumpulnya uap air tersebut akan membentuk awan dan uap air yang telah terkumpul akan mengalami proses pengembunan "kondensasi". Munculnya titik-titik air disebabkan oleh adanya perubahan suhu yang semakin dingin. Tetesan air serta kepingan es akan turun ke bumi dalam wujud seperti es, salju, hujan dan kabut. Proses ini biasa juga disebut dengan "presipitasi".</p> <p style="text-align: center;"><b>Ayo Ingat!</b></p> <p>Air yang jatuh ke bumi akan melewati proses peresapan ke dalam tanah dan bergerak menuju permukaan kemudian mengalir ke lautan. D dilanjutkan dengan air di bumi yang akan mengalami penguapan atau evaporasi. Begitulah siklus air yang akan terjadi secara terus-menerus. Banyaknya air yang ada di permukaan bumi ini akan secara otomatis berjumlah tetap, namun yang berganti hanyalah bentuk dan letaknya. Letak terbesar terjadinya proses siklus air yakni di lautan.</p>  <p style="text-align: center;"><b>GAMBAR 2 PROSES SIKLUS AIR</b></p>

<p>Tambahkan kolom jawaban di bawah soal essay.</p>	<p><b>8. Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan proses siklus air dengan urutan yang benar!</li> <li>2. Mengapa siklus air dapat terjadi secara terus menerus?</li> <li>3. Jelaskan apa saja manfaat air bagi manusia!</li> <li>4. Jelaskan manfaat air bagi hewan dan tumbuhan!</li> <li>5. Tuliskan ayat beserta artinya yang menjelaskan tentang manfaat air bagi makhluk hidup!</li> </ol> <p><b>Hari/Tanggal :</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Paraf Guru</th> <th>Paraf Orang Tua/Wali Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua/Wali Siswa				<p><b>8. Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan proses siklus air dengan urutan yang benar!</li> <li>2. Mengapa siklus air dapat terjadi secara terus menerus?</li> <li>3. Jelaskan apa saja manfaat air bagi manusia!</li> <li>4. Jelaskan manfaat air bagi hewan dan tumbuhan!</li> <li>5. Tuliskan ayat beserta artinya yang menjelaskan tentang manfaat air bagi makhluk hidup!</li> </ol>
Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua/Wali Siswa						
<p>Memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an yang lain yang lebih sesuai dengan materi yang ditampilkan.</p>	<p><b>Surah Al-Baqarah (2) Ayat 22</b></p> <p>الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ رِزْقًا وَيَجْعَلُهَا رِزْقًا لِلَّذِينَ آمَنُوا وَبَرَّ مِنْ الشِّرْكِ مَا بَرَ مِنَ النَّاسِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ</p> <p><b>Terjemahan :</b> (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu, janganlah kamu mengadakan tandangan-tandangan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.</p>	<p><b>SURAH AL-WACHAH (56) AYAT 68</b></p> <p>أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ</p> <p><b>Terjemahan :</b> Pernahkan kamu memperhatikan air yang kamu minum?</p> <p><b>SURAH AL-WACHAH (56) AYAT 69</b></p> <p>أَلَمْ يَنْزِلْهُمُ مِنَ الْمَاءِ حُمُلًا تَتَذَكَّرُونَ</p> <p><b>Terjemahan :</b> Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah kami yang menurunkannya?</p>						
<p>Tambahkan halaman identitas buku.</p>	<p>Belum ada</p>	<p>LEMBAR KERJA SISWA UNTUK SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH</p> <p>Dinda</p> <p><b>Desain Sampul &amp; Tata Letak</b></p> <p>Dinda</p> <p>Budi Anjas</p> <p><b>Alamat</b></p> <p>Jl. Perumahan Permata Hijau (Camar VIII) Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo.</p> <p>E-mail : dindafeb26@gmail.com</p> <p>Hak cipta dilindungi undang-undang</p> <p>Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin dari penulis</p>						

## 2) Hasil uji validasi para ahli

## a) Hasil uji validasi ahli bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid atau layak untuk digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli bahasa yaitu bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang dilihat dari aspek bahasa.

Validasi oleh ahli bahasa mendapatkan kritik dan saran agar bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat di jabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Hasil validasi ahli bahasa

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa	1. Prosedur urutan materi jelas				√
	2. Pembagian materi jelas				√
	3. Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas			√	
	4. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana			√	
	5. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia			√	

	(PUEBI)				
	6. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa			√	
	7. Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
	8. Urutan materi jelas dan mudah dipahami				√
Saran-Saran	Perbaiki layout/tata letak				
Total Skor	28				
Rata-Rata Skor	3,5				
Presentase Skor	87,5%				
Kategori	Sangat Valid				

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi di atas, diketahui lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan memperoleh hasil presentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid. Penulis memperoleh rata-rata 3,5 dengan kategori relevan. Namun penulis harus melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen validasi ahli bahasa. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli bahasa secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

b) Hasil uji validasi ahli materi dan desain

Pada pengembangan produk bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an juga divalidasi oleh ahli materi dan desain. Hal ini dilakukan guna untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan produk. Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh validasi ahli materi dan desain agar produk yang dikembangkan dapat berkualitas dan bernilai tinggi. Hasil validasi oleh ahli materi dan desain dalam hal ini divalidasi oleh bapak Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.6** Hasil validasi ahli materi dan desain

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi/Desain Bahan Ajar	1. Kesesuaian konsep dan materi				√
	2. Prosedur urutan materi jelas.				√
	3. Mengembangkan mengenai materi siklus air dan manfaatnya bagi makhluk hidup.				√
	4. Pembagian materi jelas.				√
	5. Nama, materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas.			√	
	6. Kesesuaian antara gambar dan materi			√	
Saran-Saran	Ikuti catatan pada produk				

Total Skor	22
Rata-Rata Skor	3,6
Presentase Skor	90%
Kategori	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan dari data hasil validasi ahli materi dan desain, maka diperoleh hasil presentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Namun produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dari validator. Adapun kritik dan saran dari validator ahli materi dan desain dapat dilihat pada tabel 4.6. berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli materi dan desain secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

c) Hasil validasi ahli ayat-ayat Al-Qur'an

Produk bahan ajar yang dikembangkan juga divalidasi oleh ahli ayat-ayat Al-Qur'an pada lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Validator ahli ayat-ayat Al-Qur'an ialah bapak Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc.,MA. Uji validitas dilakukan oleh mengetahui kealidan atau kelayan produk yang akan dikembangkan. Adapun hasil validas oleh ahli ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.7** Hasil validasi ahli ayat-ayat Al-Qur'an

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Ayat-Ayat Al-Qur'an	1. Pengintegrasian materi jelas.				√
	2. Nama surah jelas.			√	
	3. Kesesuaian ayat dengan isi materi.			√	
	4. Menggunakan tulisan yang sesuai.				√
	5. Kesesuaian ayat dan ilustrasi gambar.				√
Saran-Saran	Memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an yang lain yang lebih sesuai dengan materi yang ditampilkan				
Total Skor	18				
Rata-Rata Skor	3,6				
Presentase Skor	90%				
Kategori	Sangat Valid				

Sumber : Data primer yang diolah

Dari data hasil validasi oleh ahli ayat-ayat Al-Qur'an diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Kritik dan saran yang diberikan oleh validator akan direvisi dan diperbaiki oleh penulis guna menghasilkan produk yang berkualitas. Secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan oleh ahli ayat-ayat Al-Qur'an produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penulis mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Penelitian merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluasion*. Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga tahapan saja yaitu *Analysis, Design* dan *Development* atau hanya sampai pada tahap pengembangan saja. Hal ini diakibatkan oleh adanya keterbatasan dana dan adanya wabah *Covid-19* yang masih terjadi sampai saat ini. Dengan demikian tahapan yang dilakukan oleh penulis ialah analisis kebutuhan, desain serta pengembangan atau uji validasi. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh penulis, mulai dari proses pengembangan produk lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an sampai pada uji validasi atau kelayakan produk yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada proses pengembangan produk, penulis melakukan tiga tahapan yakni analisis, desain dan pengembangan. Adapun proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Analisis kebutuhan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada tahap analisis ini terdiri dari empat tahapan yaitu analisis kurikulum, analisis lingkungan belajar, analisis siswa dan analisis materi. Analisis kurikulum yaitu mengidentifikasi mengenai kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang menjadi objek penelitian. Analisis kedua adalah analisis lingkungan belajar, analisis ini digunakan untuk melihat langsung keadaan lingkungan belajar siswa yang ada di sekolah dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya ialah kondisi gedung sekolah, kondisi ruang kelas, fasilitas belajar dan lokasi gedung sekolah. Lingkungan belajar siswa sangat mempengaruhi keberlangsungan proses belajar mengajar. Analisis ketiga adalah analisis siswa, dengan indikator menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan siswa. Selanjutnya ada analisis materi, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan siswa, kompetensi yang akan dicapai berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) serta tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis kurikulum yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh informasi pada sekolah MI Datok Sulaiman Palopo telah menggunakan kurikulum 2013 yang telah menyeluruh digunakan oleh satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam kurikulum 2013 ditekankan pada 3 aspek yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan serta kurikulum 2013 mendesain pada pendidikan karakter siswa<sup>24</sup>. Pendidikan karakter sangat penting diajarkan dan diaplikasikan pada proses pembelajaran saat ini, untuk membentuk generasi

---

<sup>24</sup> HM. Zainuddin, 'Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa', *Universum*, 9. No 1 (2015), 131–39 <<https://doi.org/10.30762/universum.v9i1.80>>.

penerus bangsa yang menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan pengaplikasian sikap serta etika yang baik.

Pada saat proses pembelajaran, tentunya siswa memerlukan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Berdasarkan dari hasil analisis lingkungan belajar pada sekolah MI Datok Sulaiman Palopo, penulis memperoleh data kondisi gedung sekolah dan ruang kelas masih sangat memadai dan layak untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar. Fasilitas belajar yang ada di sekolah tersebut cukup lengkap untuk kebutuhan belajar siswa serta dilengkapi juga dengan ruang perpustakaan untuk siswa jika membutuhkan beberapa referensi buku yang dibutuhkan pada proses pembelajaran. Adapun lingkungan sekolah juga berada disekitar pemukiman warga dan akses jalan Trans Sulawesi. Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan gairah belajar siswa dan secara sosial sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta lingkungan belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan proses pembelajaran<sup>25</sup>.

Sedangkan berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan siswa, dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan siswa. Diperoleh hasil bahwa bahan ajar yang disukai oleh siswa adalah bahan ajar lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar yang sangat penting dalam membantu siswa untuk membangun pengetahuan yang siswa pikirkan sendiri serta mendorong siswa untuk berpartisipasi di dalam aktivitas

---

<sup>25</sup> Bahrudi Efendi Damanik, 'Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Publikasi Pendidikan*, 9. No 1 (2019), 46 <<https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>>.

proses pembelajaran<sup>26</sup>. Lembar kerja siswa juga termasuk media pembelajaran cetak yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran siswa masih kurang memahami terkait materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Materi yang diajarkan tidak mengarah kepada kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa sulit memahami dan mengaplikasikan terkait materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang kiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa adalah dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang menghubungkan antara konsep materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata pada siswa dan mendorong siswa membuat referensi antara pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari<sup>27</sup>. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata pada saat proses pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan mampu diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari siswa.

Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an pada proses pembelajaran juga sangatlah penting untuk bekal pengetahuan siswa tentang agamanya. Pada hasil analisis kebutuhan siswa juga diperoleh informasi bahwa siswa lebih senang apabila materi yang diajarkan dikaitkan atau diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Terlebih pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Madrasah

---

<sup>26</sup> Roswita Lioba Nahak and Vera Rosalina Bulu, 'Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6. No 2 (2020), 230 <<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2369>>.

<sup>27</sup> Buchori Ahmad, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Kemampuan Matematika', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6. No 1 (2019), <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>>.

Ibtidaiyah (MI) yang di dalam sekolah tersebut semua siswa beragama islam. Menerapkan proses pembelajaran yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an sangatlah penting untuk membentuk pola pikir siswa yang sesuai dengan ajaran agama islam dan dalam penerapan nantinya tidak adanya pemisahan antara ilmu agama atau ilmu akhirat dan ilmu pengetahuan umum atau ilmu dunia karena bahwasannya sumber dari segala ilmu itu adalah berasal dari sang pencipta yaitu Allah SWT<sup>28</sup>. Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi yang diajarkan pada proses belajar mengajar sangatlah baik untuk diimplementasikan pada setiap satuan pendidikan terlebih pada sekolah yang berlatar belakang sekolah islam.

Adapun hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan instrumen tes untuk mengukur kemampuan siswa yang dipilih secara acak pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Dari hasil tersebut diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau tidak mencapai nilai KKM. Siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 3%, siswa yang mendapatkan nilai mencapai standar KKM sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 5% dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata atau tidak mencapai nilai KKM sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 12%. Melihat dari hasil tes siswa yang masih banyak tidak mencapai pada nilai KKM, maka penulis membuat pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa dengan

---

<sup>28</sup> maratul Qiftia and Yuli Yanti, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an', *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5. No 2 (2019), 275–86 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>>.

pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

2) Desain lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dikembangkan melalui tiga tahap model pengembangan ADDIE diantaranya adalah tahap analisis, tahap desain atau perancangan dan tahap pengembangan produk. Bahan ajar yang akan dikembangkan harus didesain dengan tahap sebelumnya yang dibuat merupakan jawaban dari kebutuhan siswa agar bahan ajar yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik dan berkualitas. Sebelum mendesain atau merancang bahan ajar, penulis terlebih dahulu harus membuat *flowchart* produk yang berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam menyusun bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya *flowchart*, penyusun bahan ajar akan lebih terarah. *Flowchart* berfungsi sebagai dasar atau acuan sebelum membuat sebuah produk<sup>29</sup>. Setelah membuat *flowchart*, selanjutnya penulis memulai untuk mendesain atau merancang lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

3) Pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

---

<sup>29</sup> Bambang Eka Purnama, 'Microsoft Word - 09 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer.Doc', 4. No 2 (2012), 60-67. <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/865>.

Setelah pada tahap sebelumnya penulis mendesain dan membuat bahan ajar lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Tahap selanjutnya adalah pengembangan produk atau memvalidasi produk oleh beberapa validator ahli yang telah dipilih sesuai dengan bidangnya.

Pada pengembangan produk ini, penulis telah memilih 3 validasi ahli dengan bidang ahli materi dan desain, ahli bahasa, serta ahli ayat-ayat Al-Qur'an. Ahli materi dan desain divalidasi oleh bapak Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. Ahli bahasa divalidasi oleh bapak Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd. dan ahli ayat-ayat Al-Qur'an divalidasi oleh bapak Dr. H.M Zuhri Abunawas, Lc., MA. Proses validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli atau bidangnya untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan sebelum digunakan secara umum<sup>30</sup>. Untuk itu produk yang akan dikembangkan oleh penulis terlebih dahulu harus divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan.

2. Kelayakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli pada produk lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an maka diperoleh hasil pada validator ahli bahasa dengan

---

<sup>30</sup> Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, and Jamaluddin Jamaluddin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6. No 3 (2020), 433 <<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>>.

persentase 87,5% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi dari validator ahli materi dan desain memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid. Dan hasil validasi dari validator ahli ayat-ayat Al-Qur'an memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid.

Dari hasil validasi ahli yang telah dijelaskan tersebut dapat diketahui bahwasanya produk bahan ajar yang dikembangkan yakni lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

1. Berdasarkan proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang melakukan tiga tahapan pada model pengembangan ADDIE yakni tahap analisis, tahap desain dan tahap pengembangan. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan penulis pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo bahwa dibutuhkannya bahan ajar lembar kerja siswa sebagai buku pendamping siswa dan tidak hanya berpatokan pada buku cetak saja. Lembar kerja siswa yang dipadukan dengan pendekatan kontekstual untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa serta pembelajaran yang nyata sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa juga sangat menyukai dengan materi yang diajarkan dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa alam serta kelangsungan makhluk hidup. Setelah itu produk yang dikembangkan akan didesain atau dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian produk akan divalidasi oleh para ahli yang telah dipilih sesuai dengan bidangnya.

2. Berdasarkan hasil kevalidan atau kelayakan produk lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an diperoleh kesimpulan bahwa produk yang dibuat telah berhasil dikembangkan dengan mendapatkan kategori kevalidan sangat valid. Berdasarkan penilaian hasil validasi oleh para ahli, validasi ahli materi dan desain memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, validasi ahli bahasa memperoleh persentase 87,5 dengan kategori sangat valid dan validasi ahli ayat-ayat Al-Qur'an memperoleh hasil persentase 90% dengan kategori sangat valid. Dan dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an mendapatkan kategori layak untuk digunakan.

### **B. Implikasi**

Pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an ini dapat di implikasikan dengan dimanfaatkan sebagai :

1. Salah satu bahan ajar pendukung untuk subtema manusia dan lingkungan khususnya pada materi siklus air di SD/MI kelas V.
2. Salah satu buku pendamping siswa yang mendukung terciptanya pembelajaran yang mandiri serta kondusif.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan jikan ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan ketebatasan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan akan sempurna.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain yang berkaitan dengan pembelajaran tematik pada subtema manusia dan lingkungan dengan nuansa baru atau pendekatan yang baru dengan kreativitas penelitian yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab. Thaharah, Juz. 1, No. 269, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M)
- Aji, Wisnu Nugroho, 'Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia', *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1.2 (2016), 119 <<https://doi.org/10.23917/cls.v1i2.3631>>
- Buchori Ahmad, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Kemampuan Matematika', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6.1 (2019), < <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>>.
- Damanik, Bahrudi Efendi, 'Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Publikasi Pendidikan*, 9.1 (2019), 46 <<https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>>
- Ernawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP Negeri 6 Palu', *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 3.1 (2014), 62–71
- Fannie, Rizky Dezricha. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linier Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika* 8 (1).
- Fitri, Rahmadhani, Ramadhan Sumarmin, and Yuni Ahda, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5.1 (2014), 55–64
- Gitriani, Reva, Siti Aisah, Heris Hendriana, and Indri Herdiman, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP', *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3.1 (2018), 40–48 <<https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>>
- Haryati, Sri, 'Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan', *Accelerating the world's research*, 37.1 (2012), 11–26
- Kementerian Agama, Al-Qur'an Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018)

- Nilam Permatasari Munir, 'Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo', *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6. No 2 (2018), 171-172.
- Nahak, Roswita Lioba, and Vera Rosalina Bulu, 'Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6.2 (2020), 230 <<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2369>>
- Pawana, Made Giri, Naswan Suharsono, and I Made Kirna, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model ADDIE Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Negeri 3 Singaraja', *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2014), 1-10 <[http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal\\_tp/article/viewFile/1293/995](http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_tp/article/viewFile/1293/995)>
- Purnama, Bambang Eka, 'Microsoft Word - 09 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer.Doc', 4.2 (2012), 60-67
- Ery Rahmawati, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3 No. 1 (2017), 348-349, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1649>.
- Ramdani, Agus, A. Wahab Jufri, and Jamaluddin Jamaluddin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6.3 (2020), 433 <<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>>
- Retnasari, Riska, 'Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat', *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat*, 1.1 (2016), 391-400 <<https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3045>>
- Sariningsih, Ratna, 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp', *Infinity Journal*, 3.2 (2014), 150 <<https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>>

- Sri Nengsi, Zulyetti Diana, and Mega Huda Nelvi, 'Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI', *Jurnal Edukasi*, 01. No 1 (2021), 19-25, <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/index>.
- Sri Latifah, 'Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BIRuNi*, 4. No 2 (2015), 163-164. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/89/81>.
- Supriatna, Siti Rosada; Retno T; Irfan, 'Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa Terintegrasi Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin', *Jurnal Al-Ta'dib*, 12.1 (2019), 134-47
- Qiftia, Maratul, and Yuli Yanti, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an', *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.2 (2019), 275-86 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>>
- Zainuddin, HM., 'Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa', *Universum*, 9.1 (2015), 131-39 <<https://doi.org/10.30762/universum.v9i1.80>>

## RIWAYAT HIDUP



**Dinda**, Lahir di Kota Palopo, Kec. Bara, Kota Palopo pada tanggal 26 Februari 2000. Merupakan anak kedua dari pasangan Ayahanda Sali dan Ibunda Djumiati dengan jumlah saudara 3. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 24 Temmalebba Kota Palopo (*tahun lulus 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 8 Kota Palopo (*tahun lulus 2014*), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Palopo (*tahun lulus 2017*), selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pengalaman organisasi penulis semenjak menempuh pendidikan ialah penulis pernah menjabat sebagai ketua dewan putri gugus depan SMA Negeri 2 Palopo tahun 2016, wakil koordinator bidang bahasa Inggris pada organisasi OSIS SMA Negeri 2 Palopo tahun 2016, kemudian pada bangku kuliah penulis menjabat sebagai wakil ketua himpunan mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (HMPS PGMI) IAIN Palopo selama 2 periode tahun 2019-2021.

Pada akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul “**Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur’an**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).